

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Dalam Konteks Pendidikan di Abad 21

Yadi Hadiansyah*, Sofyan Iskandar

Program Pasca Sarjana Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Corresponding Author: yadihadiansyah@up.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelaahan dan pengkajian terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar dalam proses pendidikan abad 21. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, terlebih dalam konteks pendidikan abad 21 kepemimpinan kepala sekolah menjadi hal yang sangat penting agar sekolah dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan zaman. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder baik itu buku, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya kepala sekolah memiliki peran kunci dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Selain itu, dalam konteks pendidikan abad 21 kepemimpinan dari kepala sekolah akan menjadi penentu bagi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Dalam hal lain, kepala sekolah juga berperan untuk memotivasi dan mendorong guru agar meningkatkan kualitas, khususnya dalam memahami pendidikan abad 21

Kata kunci:

kepala sekolah, kepemimpinan, pendidikan abad 21

Abstract

This study aims to review and assess the leadership role of principals in primary schools in the 21st century educational process. Principals play an important role in improving the quality of education in primary schools, especially in the context of 21st Century Education Principal Leadership becomes very important so that schools can produce qualified learners and able to answer the challenges of the Times. This study uses the method of literature study, while the data sources used in this study are primary and secondary sources of books, journals, and other scientific sources. The results in this study show that principals basically have a key role in realizing the vision and mission of the school. In addition, in the context of 21st Century Education the leadership of the principal will be decisive for the success or failure of the learning process. In other respects, the principal also plays a role to motivate and encourage teachers to improve quality, especially in understanding 21st Century Education

Keywords:

Headmaster, Leadership, 21st century education

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan hal yang penting bagi setiap manusia. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa pada saat ini kebutuhan akan pendidikan menjadi keharusan yang tidak dapat dikesampingkan. Berkaitan dengan hal tersebut, atas pentingnya peran pendidikan bagi manusia,

maka lahirlah berbagai macam lembaga pendidikan yang memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, dan membina agar setiap manusia dapat mengoptimalkan setiap potensi yang dimilikinya (Herlambang, 2019; Herlambang, Wahid & Solahudin, 2021). Sejalan dengan itu, dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan formal telah

sejak lama menjadi tempat bagi banyak orang untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta pengembangan minat dan bakatnya (Adams & Muthiah, 2020; Kim, Raza & Seidman, 2019).

Berkaitan dengan hal di atas, sekolah tidak dapat dinafikan merupakan lembaga pendidikan yang diandalkan oleh masyarakat agar dapat menghasilkan manusia-manusia yang unggul. Namun demikian, pada dasarnya untuk dapat menghasilkan manusia yang unggul maka terlebih dahulu diperlukan kualitas sekolah yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manusia-manusia unggul hanya dapat dihasilkan oleh sekolah yang berkualitas. Akan tetapi tidak dapat dinafikan bahwa sekolah berkualitas hanya dapat lahir dari kepemimpinan dan manajemen yang juga berkualitas (Holmes & Pratt-Adams, 2021; Selmia, Rosleny & Idawati, 2020; Hidayat, Ulya & Pakuan, 2019).

Sejalan dengan hal di atas, dalam proses manajemen dan kepemimpinan di lembaga pendidikan tidak dapat terpisahkan dari peran dan fungsi seorang kepala sekolah. Dalam proses pendidikan khususnya di lembaga formal, kepala sekolah menjadi sosok yang sangat berpengaruh (Nindiantika, Ulfatin & Juharyanto, 2019). Kepala sekolah memegang peran kunci dalam manajerial sekolah serta harus mampu menjaga dan membawa suasana sekolah ke arah yang positif. Selain itu, kepala sekolah juga harus memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi, kompetensi yang mumpuni, serta mampu berkolaborasi secara efektif dengan setiap unsur yang terdapat di sekolah. Selain itu, seorang kepala sekolah merupakan sosok yang memiliki pengaruh besar khususnya dalam menciptakan sekolah yang unggul dan berkualitas. Lebih dari itu, secara tidak langsung melalui kepemimpinan kepala sekolah yang tepat dan benar, maka hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya prestasi yang didapatkan oleh peserta didik (Hasibuan & Prastowo, 2019; Ratnasari, Roemintoyo & Winarno, 2019; Nursyifa, 2018).

Kepala sekolah pada dasarnya memiliki tugas utama sebagai sosok yang menjadi pemimpin bagi suatu lembaga pendidikan. Dalam menjalankan proses sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah tidak hanya menjalankan peran dan fungsinya secara individual, akan tetapi hal tersebut dibantu

oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang terdapat di sekolah. Dalam konteks sekolah dasar, kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan kultur sekolah yang menyenangkan dan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Kepala sekolah perlu menjadi inisiator utama dalam sekolah agar peserta didik mendapatkan pelayanan yang prima dari sekolah, baik itu dalam aspek pembelajaran, ketersediaan fasilitas yang memadai, dan kultur sekolah yang sehat (Khair, Arifin & Juharyanto, 2021; Sudika, 2020).

Kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang baik merupakan modal utama bagi kepala sekolah agar dapat menciptakan sekolah yang berkualitas. Tidak dapat dinafikan bahwa melalui kepemimpinan dan manajerial yang baik, kepala sekolah akan dapat mewujudkan visi dan misi dari sekolah (Ndoen & Manurung, 2021). Selain itu, kepemimpinan dan kemampuan manajerial dari seorang kepala sekolah akan mempengaruhi kepada banyak hal, baik itu dalam aspek mengembangkan kultur sekolah yang sehat, kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta ketepatan dan kecermatan administrasi yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepala sekolah merupakan sosok vital dalam mencapai keberhasilan sebuah proses pendidikan (Assingkily & Moesiono, 2019; Hijad, 2021).

Berkaitan dengan hal tersebut, dunia pendidikan kini tengah berada pada era kehidupan manusia yang baru. Pada saat ini dunia berada di abad 21, yaitu abad dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat cepat dan massif. Hal tersebut tentunya memberikan pengaruh yang besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dunia pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad 21 telah banyak mengubah cara hidup dan berkehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad 21 telah banyak mengubah banyak hal seperti metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah tidak dapat dikelola menggunakan

cara-cara yang tidak lagi relevan dengan tuntutan dan kemajuan zaman, karena hal tersebut akan menghambat proses peningkatan kualitas sekolah (Malik, 2018; Chalkiadaki, 2018).

Pada dasarnya prinsip utama dari proses pendidikan di abad 21 lebih menekankan kepada aktualisasi diri yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Selain itu, proses pendidikan abad 21 tidak dapat terpisahkan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terlebih di abad 21 merupakan puncak dari kemajuan teknologi digital (Herlambang, dkk, 2021; Gelen, 2018; Hirschman & Wood, 2018). Oleh karena itu, proses pendidikan di abad 21 perlu ditunjang oleh integrasi teknologi ke dalam proses pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kepemimpinan dari seorang kepala sekolah memiliki peran penting agar dapat mewujudkan proses pendidikan yang berkualitas serta dapat mengembangkan potensi peserta didik (Gulpan & Baja, 2020; Wagbara, 2019). Selain itu, kepala sekolah juga perlu berupaya dalam mengembangkan setiap *stakeholder* yang terdapat di sekolah, baik itu guru, tenaga kependidikan, serta menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar dan orang tua peserta didik. Dengan demikian maka kepala sekolah harus berupaya untuk mengembangkan sekolah dari multiaspek dan menggunakan berbagai pendekatan yang efektif.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan berbagai data, membaca literatur serta mencatat serta melakukan pengolahan bahan penelitian (Mann, 2015) Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan mengkaji berbagai literatur, sehingga dapat memperkuat analisis yang dilakukan. Selain itu, proses analisis deskriptif juga dilakukan dengan mengaitkan pemikiran para ahli tentang kepala sekolah, kepemimpinan dan abad 21. Melalui pendekatan analisis studi pustaka, akan ditemukan benang merah yang mengaitkan tentang bagaimana

kepemimpinan kepala sekolah dapat memiliki dampak terhadap proses pendidikan di sekolah dasar pada abad 21. Berkaitan dengan hal tersebut, metode studi pustaka juga merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan mengelaborasi beragam literatur baik berupa jurnal, buku, serta literatur lain yang relevan dengan tulisan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pada hakikatnya kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dari suatu lembaga pendidikan, dengan demikian kepala sekolah memiliki kontrol yang besar dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut dalam mewujudkan visi dan misinya. Berkaitan dengan hal tersebut, atas pentingnya posisi tersebut, maka jabatan kepala sekolah perlu diisi oleh orang-orang yang memiliki kompetensi dan kredibilitas tinggi, sehingga dalam menjalankan peran dan fungsinya dapat meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinnya. Selain itu, kepala sekolah juga merupakan sosok yang bertugas untuk mengawasi proses pendidikan yang berlangsung, hal ini perlu dilakukan oleh seorang kepala sekolah untuk memastikan peserta didik mendapatkan pelayanan pendidikan yang berkualitas (Sihotang, 2020; Muhasanah, 2020; Holmes & Pratt-Adams, 2021).

Sejalan dengan hal tersebut Salmia, Roslenny & Idawati (2019) mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang diberi amanah untuk menjadi pemimpin di suatu lembaga pendidikan dan memiliki orientasi untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinnya. Selain itu, seorang kepala sekolah juga memiliki peran dan fungsi untuk memberikan arahan, motivasi, serta memberikan supervise kepada warga sekolah agar memiliki kesamaan visi untuk secara bersama-sama meningkatkan kualitas sekolah dan mengembangkan peserta didik. Secara lebih rinci Hidayat, Ulya & Pakuan (2019) menyebutkan beberapa peran dan fungsi utama dari seorang kepala sekolah, adapun hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pendidik, artinya bahwa kepala sekolah memiliki peran untuk meningkatkan kualitas para tenaga pendidik yaitu melalui pembinaan mental,

- pembinaan moral, pembinaan fisik, dan pembinaan artistik;
2. Kepala sekolah sebagai pengelola, artinya bahwa kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya;
 3. Kepala sekolah sebagai supervisor, artinya bahwa kepala sekolah berperan dalam melakukan penelitian dan pengembangan untuk memajukan sekolahnya;
 4. Kepala sekolah sebagai pemimpin, artinya bahwa kepala sekolah memiliki peran aktif sebagai sosok yang bertugas untuk memberikan bimbingan, arahan, dan berkomunikasi dengan para staf untuk kemajuan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat terlihat bahwa kepala sekolah memiliki tugas yang berat dalam upaya memajukan dan meningkatkan kualitas sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga harus dapat mengayomi setiap warga sekolah agar memiliki kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi sekolah. Selain itu, menurut Hasibuan & Prastowo (2019) mengemukakan bahwa kepala sekolah merupakan sosok yang memiliki tugas ganda, yakni melaksanakan administrasi sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang baik serta melakukan supervisi pendidikan untuk mendapatkan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sejalan dengan hal tersebut Khair, Arifin & Juharyanto (2021) menjelaskan pula bahwa selain memiliki tanggung jawab dalam hal akademis, kepala sekolah juga memiliki tugas dan tanggung jawab non-akademis seperti menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan orang tua peserta didik.

Kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah juga merupakan hal yang penting dimiliki oleh kepala sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut Ndoen & Manurung (2021) mengemukakan bahwa terdapat beberapa kepemimpinan dari kepala sekolah yakni: (1) autokratik; (2) demokratis; dan, (3) *laisser faire*. Pada dasarnya berbagai kepemimpinan kepala sekolah memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing, maka dengan demikian sudah seharusnya bagi kepala sekolah untuk

memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai berbagai macam gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Sejalan dengan itu, adapun masalah yang kerap kali dialami oleh kepala sekolah sehingga tidak dapat memiliki kepemimpinan yang baik adalah rendahnya kemampuan kepala sekolah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, perubahan kebijakan, dan tingkat literasi kepala sekolah. Dalam konteks pendidikan di abad 21 yang erat kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kepala sekolah perlu memiliki kemauan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut, sehingga dapat menentukan memimpin sekolahnya dengan baik dan relevan dengan perkembangan zaman. Kepala sekolah di abad 21 perlu memiliki tingkat literasi digital yang mumpuni agar dapat memiliki pandangan yang luas untuk meningkatkan kualitas sekolahnya (Hidajad, 2021; Adams & Muthiah, 2020).

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pendidikan Abad 21

Abad 21 merupakan era yang sangat terbuka serta memberikan keleluasaan bagi setiap orang untuk dapat mengeksplorasi banyak hal. Selain itu, abad 21 merupakan abad yang menghendaki segala sesuatu berlangsung secara cepat dan efektif. Oleh karena itu, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi abad 21 agar dapat menjawab tantangan dan kebutuhan zaman. Terlebih di abad 21 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat massif, sehingga hal tersebut telah menjadi bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat terpisahkan (Kim, Raza & Seidman, 2019; Chalkiadaki, 2018; Hirschman & Wood, 2018).

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam konteks pendidikan abad 21 Triling & Fadel (2009) mengemukakan bahwa terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas yakni: (1) Kemampuan berpikir kritis; (2) kemampuan berpikir kreatif; (3) Kemampuan komunikasi; dan (4) Kemampuan kolaborasi. Selain itu, dalam konteks pendidikan abad 21, hal yang tidak dapat dinafikan adalah perlunya literasi teknologi. Hal ini mengingat

perkembangan teknologi abad 21 mengalami perkembangan yang sangat pesat dan telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat terpisahkan dari aktivitas sehari-hari.

Berkaca pada hal tersebut, maka proses pendidikan pada saat ini sudah seharusnya dapat beradaptasi dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Terlebih di abad 21 dan era revolusi industri 4.0 diperlukan individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni khususnya dalam penguasaan teknologi dan informasi mutakhir. Oleh karena itu, proses pendidikan di abad 21 harus dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran (Triling & Fadel, 2009). Namun demikian, agar dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan abad 21, maka hal tersebut perlu dimulai oleh pemimpinnya, yang tidak lain adalah kepala sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan abad 21 maka diperlukan guru yang profesional serta memiliki pengetahuan dan kemampuan abad 21. Dalam ini kepala sekolah memiliki peran penting untuk dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada para guru untuk meningkatkan kualitas dirinya serta menguasai keterampilan abad 21 agar hal tersebut dapat diajarkan kepada peserta didik. Oleh karena itu, dalam hal ini kepala sekolah berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru (Herlambang, dkk, 2021; Muhassanah, 2020).

Untuk mencapai hal tersebut, maka kepala sekolah harus memfasilitasi dan mendorong para guru agar menguasai keterampilan abad 21 seperti dengan memberikan pelatihan dan mendorong para guru untuk mempelajari hal tersebut secara mandiri. Selain itu, pendidikan abad 21 juga perlu ditunjang oleh kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, khususnya pengadaan teknologi digital seperti komputer, laptop, Wi-Fi. Dengan demikian, kepala sekolah harus dapat menjamin bahwa sekolah dapat memfasilitasi pembelajaran yang diperoleh peserta didik secara optimal (Ratnasari, Roemintoyo & Winarno, 2018; Wongwangkit & Nupap, 2018).

Sejalan dengan hal tersebut, hal lain yang harus dilakukan oleh kepala sekolah agar

dapat menciptakan proses pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterampilan abad 21 adalah melakukan supervisi dan evaluasi secara berkala untuk melihat kesiapan dari guru dalam merencanakan pembelajaran serta melihat kelemahan apa saja yang perlu dibenahi, sehingga hal tersebut dapat diatasi. Selain itu, untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, maka kepala sekolah perlu memiliki kemampuan adaptasi yang baik agar dapat mewujudkan visi dan misi sekolah, baik itu adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lingkungan sekolah, dan perubahan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah (Nindiatika, Ulfatin & Juharyanto, 2019; Sudika, 2020; Assingkily & Mesiono, 2019).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin dari suatu lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengorganisasi berbagai hal untuk kemajuan sekolah dan perkembangan peserta didik. Selain itu, kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah akan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi keberhasilan berbagai program sekolah yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam konteks pendidikan di abad 21, kepala sekolah perlu menjadi teladan bagi para guru dan warga sekolah lainnya. Untuk itu, kepala sekolah perlu menjadi pembimbing dan memberi arahan bagi para guru untuk meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam menguasai keterampilan abad 21. Selain itu, kepala sekolah juga perlu mengorganisasi sekolah secara efektif sehingga dapat memberikan fasilitas yang memadai bagi peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

Adams, D., & Muthiah, V. (2020). *Teacher Education in Malaysia: Practices, Challenges and Future Trends for the Twenty-First Century*. In *Teacher*

- Education in the Global Era* (pp. 133-144). Springer, Singapore.
- Assingkily, M. S., & Mesiono, M. (2019). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta Relevansinya dengan Visi Pendidikan Abad 21. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 147-168.
- Chalkiadaki, A. (2018). A systematic literature review of 21st century skills and competencies in primary education. *International Journal of Instruction*, 11(3), 1-16.
- Gelen, I. (2018). Academicians' predictions of 21st Century Education and Education In The 21st Century. *European Journal of Education Studies*.
- Gulpan, J. O., & Baja, R. M. (2020). Technological Leadership of 21 st Century Principals of Private Secondary Schools. *International Journal of Advances Research and Publications*, 4(4), 66-69.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 10(1).
- Helambang, Y.T., Wahid, R. & Solahudin, N. (2021). Landasan Pendidikan: Sebuah Tinjauan Multiperspektif Dasar Esensial Pendidikan Indonesia. Bandung: Yayasan Lembaga Pendidikan & Pelatihan Multiliterasi.
- Herlambang, Y. T. (2018). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlambang, Y. T., Abidin, Y., Irianto, D. M., Yuniarti, Y., Kuswanto, K., Setiawan, D., & Hendrawan, B. (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Membangun Desain Pembelajaran Online dengan Memanfaatkan Multiplatform: Sebuah Gerakan Literasi Digital. *Massagi: Masyarakat Multiliterasi Pedagogi*, 1(1), 1-8.
- Hidajad, A. (2021). Akuntabilitas Kepala Sekolah dalam Fenomena Manajemen Sekolah di SD Al Badar Menghadapi Era Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 039-045).
- Hidayat, R., Ulya, H., Pakuan, D. U. (2019). Kompetensi kepala sekolah abad 21: Sebuah tinjauan teoretis. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 61-68.
- Hirschman, K., & Wood, B. (2018). 21st century learners: Changing conceptions of knowledge, learning and the child. *New Zealand annual review of education*, 23, 20-35.
- Holmes, G., & Pratt-Adams, S. (2021). The Role of the Head Teacher in the Church of England Primary School: Leadership, Values and Ethos. *Journal of Research on Christian Education*, 30(2), 184-208.
- Khair, F., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Simposium Nasional Gagasan Keprofesian bagi Alumni AP, MP, dan MPI dalam Menghadapi Tantangan di Era Global Abad 21*, 1(1).
- Khair, F., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Simposium Nasional Gagasan Keprofesian bagi Alumni AP, MP, dan MPI dalam Menghadapi Tantangan di Era Global Abad 21*, 1(1).
- Kim, S., Raza, M., & Seidman, E. (2019). Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21st-century learners. *Research in Comparative and International Education*, 14(1), 99-117.
- Malik, R. S. (2018). Educational challenges in 21st century and sustainable development. *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), 9-20.
- Mann, T. (2015). *The Oxford Guide to Library Research*. New York: Oxford University Press.
- Muhassanah, N. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Banyumas. *utile: Jurnal Kependidikan*, 6(1), 66-77.
- Ndoen, E., & Manurung, A. S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala

- Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Balaraja. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 1025-1036.
- Nindiantika, V., Ulfatin, N., & Juharyanto, J. (2019). Kepemimpinan situasional untuk meningkatkan daya saing luaran pendidikan abad 21. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 40-48.
- Nursyifa, A. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4. 0: Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2).
- Ratnasari, D., Roemintoyo, R., & Winarno, W. (2018). Implementasi Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Pendidik Sekolah Dasar untuk Menghadapi Era Digital. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 12-15.
- Salmia, S., Rosleny, R., & Idawati, I. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Menuju Pembelajaran Abad 21. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 1-10.
- Sihotang, H. (2020). Kepemimpinan Transformasional dan Pemberdayaan Guru dalam Tranformasi Pendidikan 4.0. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 204-215.
- Sudika, I. W. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 113-124.
- Trilling, B. & Fadel, C. (2009). *21st century skills: learning for life in our times*. New Jersey: Jossey Bass.
- Wagbara, S. O. (2019). Promoting Sustainable Development in the 21st Century: The Role of Marketing Education. *International Journal of Advanced Studies in Business Strategies and Management*, 7(1), 31-40.
- Wongwatkit, C., & Nupap, S. (2018). A Constructionism-Based Integrated Learning Framework to Promoting 21 st Century Learners of IT School. In 2018 Global Wireless Summit (GWS) (pp. 142-146). IEEE.